

Hubungan Penyalahgunaan Obat Psikotropika Terhadap Kejadian Malnutrisi Pada Anak Band Di Kota Semarang Tahun 2015

SASKIA DITA SASANTI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201001103@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Menurut BNN dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia, prevalensi penyalahgunaan narkoba tahun 2011 di Indonesia sebesar 3,8 juta orang. Di tahun 2015 terdapat kasus penyalahgunaan obat yang berakibat penurunan nafsu makan dan akhirnya meninggal. Penggunaan obat psikotropika dapat meningkatkan maupun menurunkan asupan gizi yang menyebabkan malnutrisi sehingga timbul gangguan pertumbuhan, penurunan fungsi kognitif, psikomotor dan daya tahan tubuh. Berdasarkan survei awal peneliti tahun 2015 terdapat 500 anak band di Kota Semarang yang sudah tergabung dalam suatu band lebih dari 3 bulan serta didapatkan beberapa anak band menyalahgunakan obat psikotropika dan mengalami malnutrisi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penyalahgunaan obat psikotropika dengan kejadian malnutrisi pada anak band di Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Dan teknik sampling yang digunakan yaitu convenient sebesar 55 anak band di Kota Semarang yang menyalahgunakan obat psikotropika terhitung bulan april 2015.

Hasil penelitian ini yaitu, sebagian besar responden dewasa (65,5%), jenis kelamin laki-laki (74,5%), tingkat pendidikan mahasiswa (60%), frekuensi penggunaan obat psikotropika seminggu 3 kali (96,4%), durasi >1 tahun (74,5%), jenis obat antisietas (63,6%), jumlah penggunaan >3 butir/hari (52,7%). Ada hubungan antara jumlah ($p = 0,001$) ($rp = 7,071$) dan durasi ($p = 0,005$) penggunaan obat psikotropika dengan kejadian malnutrisi. Akan tetapi tidak ada hubungan antara frekuensi penggunaan ($p = 1,000$) ($rp = 1,208$) dan jenis obat psikotropika ($p = 0,399$) ($rp = 0,545$) dengan kejadian malnutrisi.

Saran pada para pengguna sebaiknya mengurangi jumlah penggunaan, frekuensi penggunaan dan durasi penggunaan obat psikotropika untuk mengurangi angka kejadian malnutrisi serta mengetahui bahaya akan malnutrisi dan bagi Pemerintah Kota Semarang atau BNN sebaiknya membantu mengurangi angka penyalahgunaan obat psikotropika dengan cara memberi penyuluhan tentang penyalahgunaan obat psikotropika dan melakukan pendampingan teman sebaya sehingga menurunkan angka kesakitan malnutrisi akibat penyalahgunaan obat psikotropika.

Kata Kunci : Penyalahgunaan Obat Psikotropika, Malnutrisi, Anak Band

Correlation of Psychotropic Abusive to Malnutrition Incidence in Band Members in Semarang City 2015

SASKIA DITA SASANTI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201001103@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

According to Narcotics National Agency (BNN) and Research Health Center of Indonesian University prevalence abusing of narcotic in 2011 were 3.8 million peoples. In 2015 there was a case of abusing drug that caused appetite reduction and death. Used of psychotropic can be increased or reduced nutrition intake that caused malnutrition lead to growth disorder, reduce cognitive function and immunology. Based on initials survey in 2015 there were 500 band players in Semarang City that already joined more than 3 months. Purpose of this study was to analyze correlation of psychotropic abusive to malnutrition incidence in band players in Semarang City.

This type was analytic observational with cross sectional approach. And sampling techniques used convenient there were 55 band players in Semarang City whom consumpt psychotropic in April 2015.

The result from this study showed majority were adult (65.5%), male (74.5%), undergraduate level (60%), frequency of using psychotropic were three times a week (96.4%), using less than 1 year (74.5%), type of psychotropic was antisietas (63.6%), the dose more than 3 pills each day (52.7%). There was correlation between dose ($p = 0,001$) ($p = 7.071$) and duration ($p = 0.005$) of using psychotropic to incidence of malnutrition. But there was not any correlation between frequency ($p = 1,000$) ($p = 1,208$) and type of psychotropic ($p = 0.399$) ($p = 0.545$) of using psychotropic to incidence of malnutrition.

Suggestion for users should be reduce dose, frequency and duration of using psychotropic to reduce incidence case of malnutrition then knowing malnutrition risk. For Semarang City Government or BNN should help to reduce number of psychotropic abuse by provide counseling about abusing of psychotropic risk and accompany peer so will reduce malnutrition morbidity that caused by abusing of psychotropic.

Keyword : Abusing of psychotropic drugs, malnutrition, band members